PENGARUH POLA ASUH OARNG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 BREBES TAHUN AJARAN 2007/2008

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi

Oleh:

SUSI LIDIA

A 210 040 036

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan manusia seutuhnya merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha pembangunan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Faktor terpenting dalam pembangunan suatu negara adalah sumber daya manusia sehingga manusia sekaligus menjadi sumber daya dalam pembangunan.

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan pengembangan dalam pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk mewujudkan dunia pendidikan di Indonesia dengan memberikan perhatian khusus dalam dunia pendidikan. Hal ini dilatar belakangi oleh karena pendidikan merupakan ujung tombak untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas disegala bidang kehidupan yang dapat membawa kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

Menurut pasal 1 Undang-Undang RI No.20 Th 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengandalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Lembaga penyelenggara pendidikan mengharapkan siswa dapat mengerti dan memahami setiap pelajaran yang diterimanya, wujud dari itu

berupa prestasi belajar yang dicapai siswa setelah menerima pelajaran. Salah satu lembaga pendidikan yang mendambakan harapan tersebut adalah SMP Negeri 5 Brebes. Berbagai upaya yang dilakukan untuk mewujudkan hal itu adalah dengan menyediakan media pembelajaran, strategi pembelajaran yang tepat dan menerapkan disiplin.

Kedisiplin yang dapat mengikat dan membatasi kebebasan diri anak merupakan hal yang tidak alami. Sikap disiplin memerlukan latihan-latihan dalam pelaksanaannya, lebih-lebih pada anak pada lembaga sekolah. Dari hasil wawancara peniliti dengan Ririn Herawati,SE. salah seorang guru ekonomi kelas VIII SMP Negeri 5 Brebes, menyatakan bahwa " masih banyak siswa yang belum sadar akan pentingnya disiplin, terutama dalam proses belajar mengajar di sekolah. Masih banyak siswa yang kurang disiplin seperti terlambat datang kesekolah ini dapat dilihat dari absensi jam pertama, tidak masuk kelas saat pelajaran berlangsung, dalam hal tugas atau pekerjaan rumah siswa sering menyontek dari pada mengerjakan sendiri, dilihat dari absensi harian masih ada siswa yang sering bolos sekolah ". Tapi ternyata sebagian siswa yang tidak disiplin masih dapat mencapai prestasi yang baik, tapi ada juga yang prestasinya jelek.

Keluarga mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak dalam hal praktek pengasuhan orang tua terhadap anak. Orang tua sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Sikap, perilaku dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anak yang kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anak.

Terdapat berbagai jenis pekerjaan dan latar belakang pendidikan orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Brebes. Sehingga terdapat berbagai macam pola asuh orang tua yang diterapkan orang tua pada anaknya. Dilihat dari segi pekerjaan orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Brebes yang cenderung sebagai petani, pegawai, guru, polisi dan ABRI, akan mempengaruhi cara memdidik atau pola asuh orang tua. Ada orang tua yang dalam mendidik anak lebih bersikap memberik kebebasan penuh pada anaknya untuk berperilaku, berpendapat, dan bertindak tanpa adanya kontrol.sebaliknya ada orang tua yang lebih bersikap mengaturdan memeksa anaknya untuk bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan keinginan orang tua. Dan ada orang tua yang dalam mendidik anak lebih bersikap terbuka yaitu memberi kebebasan pada anak untuk bersikap dan berperilaku tetapi kebebasan tersebut dibatasi dengan adanya kontrol dari orang tua.

Dilihat dari latar belakang tingkat pendidikan orang tua juga akan berpengaruh terhadap cara mendidik atau pola asuhorang tua. Ada kemungkinan orang tua yang berpendidikan tinggi mengasuh anak dengan sikap terbuka / demokratis. Sedang orang tua yang berpendidikan rendah ada kemungkinan mengasuh dengan pola asuh tertutup bahkan bebas. Dalam hal pendidikan anak, orang tua yang berpendidikan tinggi tidak hanya menekan anak untuk mendapat prestasi yang baik tetapi lebih memberi arahan pada anak agar dapat mencapai prestasi yang baik. Untuk itu orang tua tidak hanya mempercayakan pendidikan anak pada guru di sekolah tetapi ikut serta dalam perkembangan anak terutama pada prestasi belajar. Orang tua yang berpendidikan rendah cenderung menekan anak untuk mencapai prestasi yang baik atau sebaliknya

mereka kurang memperhatikan pendidikan anak, sehingga dalam hal ini orang tua hanya mempercayakan pendidikan anak pada guru di sekolah.

Tapi pada kenyataannya belum tentu dengan pola asuh terbuka / demokratis anak bisa mendapat prestasi yang baik. Karena ada anak dengan pola asuh terbuka prestasinya jelek. Sebaliknya dengan pola asuh tertutup dan bebas belum tentu prestasinya jelek. Karena ada anak dengan pola asuh tertutup dan bebas, bisa mencapai prestasi yang baik.

Atas dasar tersebut maka penulis ingin mengetahui dan mengaitkan permasalahan tersebut dengan pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa. Apakah pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pola asuh orang tua dan disiplin belajar serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi, diperlukan suatu penelitian. Berdasarkan asumsi di atas maka penulis dalam penelitian ini menentukan kajian dalam judul: “PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 BREBES TAHUN AJARAN 2007/2008 “

B. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini pembatasan masalah sangatlah penting agar masalah utama dan yang diteliti bisa tercapai dan tidak dikaburkan dengan masalah lain yang muncul. Adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Pola asuh dalam hal ini adalah pola asuh demokratis.
2. Kedisiplinan dibatasi pada kedisiplinan belajar.

3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Brebes.
4. Prestasi belajar dibatasi prestasi belajar ekonomi siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dikemukakan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Brebes?
2. Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Brebes?
3. Apakah pola asuh orang tua dan disiplin belajar berpengaruh tehadap prestasi belajar eknomi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Brebes?

D. Tujuan Penelitian

Penentuan tujuan merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolak ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai beikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Brebes.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Brebes.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar tehadap prestasi belajar eknomi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Brebes.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh pola asuh orang tua dan disipin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Brebes.
   b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
   a. Agar orang tua dapat menerapkan pola asuh yang tepat pada anaknya.
   b. Memberi gambaran yang jelas tentang pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. bagian awal skipsi

   bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

2. Bagian inti skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, pola asuh orang tua, disiplin belajar, prestasi belajar, hubungan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar dengan prestasi belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian, penentu obyek peelitian yang terdiri atas populasi, sampel, sampling, metode pengumpulan data, uji instrumen, uji asumsi dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berupa kesimpulan dan saran-saran

3. Bagian akhir skripsi
4. Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran